

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh peran strategis sektor pertambangan dalam perekonomian Indonesia, yang pada tahun 2022 menyumbang 12,22% terhadap pertumbuhan ekonomi nasional. Meski berkontribusi besar, sektor ini juga memiliki potensi memicu ketidakstabilan ekonomi, salah satunya melalui penurunan kinerja yang tercermin dari menurunnya nilai aset, seperti yang terjadi pada PT Bukit Asam Tbk akibat penurunan harga batu bara. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh rasio aktivitas, pertumbuhan aset, dan dewan komisaris terhadap *financial distress* pada perusahaan tambang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022–2023. Penelitian menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan yang tersedia di situs resmi Bursa Efek Indonesia. Dari 81 perusahaan tambang, sebanyak 65 perusahaan dipilih sebagai sampel melalui teknik purposive sampling. Data dianalisis menggunakan metode regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketiga variabel independen, yaitu rasio aktivitas, pertumbuhan aset, dan struktur dewan komisaris, berpengaruh signifikan terhadap *financial distress*.

Kata kunci : rasio aktivitas, pertumbuhan aset, dewan komisaris, *financial distress*

ABSTRACT

This study is motivated by the strategic role of the mining sector in Indonesia's economy, as reflected in its 12.22% contribution to national economic growth in 2022. Despite its significant contribution, the mining industry also poses potential risks to economic stability, one of which is declining performance, as seen in the drop in assets experienced by PT Bukit Asam Tbk due to falling coal prices. The purpose of this research is to examine the influence of activity ratio, asset growth, and the board of commissioners on financial distress in mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the 2022–2023 period. The study employs secondary data obtained from financial reports published on the official website of the Indonesia Stock Exchange. Out of 81 mining companies, 65 were selected as samples using purposive sampling. The data were analyzed using multiple linear regression. The results indicate that the activity ratio, asset growth, and the board of commissioners each have a significant effect on financial distress

Keyword : activity ratio, asset growth, the board of commissioners, financial distress